



**Pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Fabel
Berbasis Media Gambar Seri untuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Kepenuhan
Kabupaten Rokan Hulu**

Dewi Srigati¹, Dudung Burhanudin¹, Elvrin Septyanti¹

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
E-mail : dewisrigati09@gmail.com

Info Artikel:

Diterima 24 Oktober 2022
Disetujui 1 Desember 2022
Dipublikasikan 30 Desember 2022

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus
Bina Widya Panam, Pekanbaru,
Riau, 29253
E-mail: redaksijtuaah@gmail.com

Abstract

This research was motivated with the aim of describing the development procedures, quality, and practicality of fable text teaching materials based on picture series media for seventh grade students of SMPN 3 Kepenuhan. The data in this study are data on the needs of teaching materials for writing fable texts based on serial image media and trial data for teaching materials for writing fable texts based on serial image media. Sources of data in this study are the results of interviews, distribution of questionnaires, and literature study. The data collection technique in this study was in the form of a questionnaire. The data in this study were analyzed by calculations using a questionnaire, namely using a Likert scale. The results of this study began with conducting interviews with teachers and collecting data on student needs by distributing a needs questionnaire. After getting the results of the needs analysis, the researcher continued to make teaching materials in the form of modules by following the R&D stages and referring to the ADDIE model. Product quality is determined from the results of validation by experts. Based on the results of the assessments of several validators, it was found that the overall teaching material for writing fable text based on serial image media was very good with a percentage of 72% for the language aspect, 93.3% for the material aspect, 86.1% for the media aspect, and 94.1% for the field aspect. The average score on all aspects of the assessment is 4.84 and the teaching materials for writing fable texts based on serial image media are very practical.

Keywords: *teaching materials, writing fable text, picture series*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan, kualitas, dan kepraktisan materi ajar teks fabel berbasis media gambar seri untuk siswa kelas VII SMPN 3 Kepenuhan. Data dalam penelitian ini yaitu data kebutuhan materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri dan data uji coba materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, pembagian angket, dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk angket. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan perhitungan yang menggunakan angket, yaitu menggunakan skala *likert*. Hasil penelitian ini dimulai dengan melakukan kegiatan wawancara dengan guru dan pengambilan data kebutuhan siswa dengan cara menyebarkan angket kebutuhan. Setelah mendapatkan hasil analisis kebutuhan peneliti melanjutkan untuk membuat materi ajar berbentuk modul dengan mengikuti tahapan R&D dan mengacu kepada model ADDIE. Kualitas produk ditentukan dari hasil validasi oleh para ahli. Berdasarkan hasil penilaian beberapa validator tersebut, diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri tergolong sangat baik dengan persentase 72% untuk aspek bahasa, 93,3% untuk aspek materi, 86,1% untuk aspek media, dan 94,1% untuk aspek lapangan. Skor rata-rata pada semua aspek penilaian adalah 4,84 dan materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri tergolong sangat praktis.

Kata kunci: *materi ajar, menulis teks fabel, gambar seri*

1. Pendahuluan

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 diterapkan lebih menekankan pada budi pekerti dan kebudayaan. Mendikbud menerapkan kurikulum 2013 dengan alasan untuk lebih menanamkan etika dan budi pekerti. Pada kurikulum 2013 pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa dituntut lebih aktif mengeksplorasi kemampuan diri dalam proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 juga memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, yaitu menekankan pembelajaran berbasis teks (Kemendikbud, 2013). Kurikulum 2013 yang berbasis teks, sejatinya dapat dijadikan peluang yang besar oleh pendidik terutama guru untuk dapat mengembangkan dan menyusun materi ajar yang berkualitas dan bervariasi.

Hasil kajian peneliti menunjukkan bahwa materi ajar teks fabel pada buku teks yang digunakan terbatas dan tidak kontekstual. Hal ini peneliti ketahui dari beberapa guru khususnya guru Bahasa Indonesia di beberapa sekolah yang berada di Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu.

Teks fabel adalah salah satu bentuk teks narasi yang mengisahkan tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia (Knapp & Watkins, 2005). Cerita fabel sering disebut juga dengan cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Oleh karena itu, bagian akhir dari cerita fabel berisi pernyataan yang menunjukkan amanat dari penulis kepada pembaca.

Untuk memaksimalkan pembelajaran menulis khususnya menulis teks fabel diperlukan media. Media pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Mustafa dkk, 2019). Media gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Alasan digunakannya media gambar seri adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologi atau urutan kejadian peristiwa dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Research and Development*. Penelitian ini mengembangkan sebuah materi ajar dengan model pengembangan ADDIE (Sugiyono, 2006). Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu wawancara, angket, dan studi pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

3. Hasil dan Pembahasan Prosedur Pengembangan

Proses pengembangan materi ajar menulis Teks fabel berbasis media gambar seri dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebelum menghasilkan media pembelajaran yang baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pengembangan materi ajar, model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.)

Tahap pertama yaitu analysis (tahap analisis), merupakan tahapan dari analisis kebutuhan media sebelum dikembangkan. Pada tahap ini memuat tiga cakupan, yaitu analisis masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap kedua yaitu design

(desain), merupakan tahapan merancang. Rancangan produk disusun secara sistematis dan mengacu kepada tahap sebelumnya. Materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri yang dikembangkan, dirancang dengan membuat outline atau garis besar.

Tahap ketiga yaitu development (pengembangan). Materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri yang telah didesain, lalu digabungkan menjadi suatu buku berbentuk modul. Kemudian, materi ajar diberikan kepada validator ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dan ahli lapangan untuk dinilai kualitasnya (validasi). Berdasarkan analisis validator, diperoleh bahwa materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri yang dikembangkan tergolong sangat baik dengan skor rata-rata yang diberikan oleh validator pada semua aspek penilaian adalah 4,4. Tahap keempat yaitu implementation (tahap uji coba). Pada tahap ini, materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri yang telah valid dan dinyatakan layak oleh para ahli setelah direvisi, disebarkan secara langsung kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Tahap kelima yaitu evaluation (evaluasi). Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap penilaian produk dan melakukan uji korelasi. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hasil angket analisis kebutuhan dan hasil uji coba terbatas. Uji korelasi ini menggunakan rumus korelasi pearson product moment. Berdasarkan menggunakan SPSS Versi 28, diperoleh nilai signifikan 0,471 dan angka koefisien korelasi pearson 0,148. Dapat disimpulkan, hasil angket analisis kebutuhan yang diberikan oleh siswa dengan hasil uji coba terbatas materi ajar memiliki korelasi yang rendah.

Kualitas Produk

Kualitas produk ditentukan dari hasil validasi oleh para ahli. Materi ajar menulis teks fabel divalidasi oleh validator yang terdiri dari ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dan ahli lapangan. Berdasarkan hasil penilaian beberapa validator tersebut, diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri tergolong sangat baik dengan persentase 72% untuk aspek bahasa, 93,3% untuk aspek materi, 86,1% untuk aspek media, dan 94,1% untuk aspek lapangan.

Kepraktisan Produk

Kepraktisan materi ajar diartikan sebagai kemudahan penggunaan produk dalam proses pembelajaran. Kepraktisan materi ajar dianalisis dari hasil penilaian siswa pada tahap uji coba terbatas. Dapat diketahui skor rata-rata penilaian siswa pada aspek penyajian materi 4,84. Aspek kegrafisan mendapatkan skor rata-rata 4,92. Selanjutnya, aspek keterbacaan bahasa dengan rata-rata 4,88. Pada aspek kelayakan isi mendapatkan skor rata-rata 4,74.

Skor rata-rata pada semua aspek penilaian adalah 4,84 dan materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri tergolong sangat praktis. Berdasarkan uji coba tersebut, materi ajar menulis teks fabel berbasis media gambar seri tergolong sangat praktis dan potensial digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks fabel untuk siswa SMP Negeri 3 Kepenuhan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prosedur pengembangan materi ajar dengan mengikuti tahapan R&D dan mengacu kepada model ADDIE. Adapun tahapan yang dimaksud adalah (1) Analysis (tahap analisis), (2) Design (tahap perancangan), (3) Development (tahap pengembangan), (4) Implementation (tahap implementasi), dan (5) Evaluation (tahap evaluasi). Kualitas materi ajar menulis teks fabel untuk siswa kelas VII SMPN 3 Kepenuhan dilihat dari hasil analisis validasi ahli, dan tergolong sangat baik sehingga potensial untuk dijadikan sebagai media pembelajaran menulis teks fabel. Kepraktisan materi ajar menulis teks fabel untuk siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kepenuhan

dilihat dari hasil analisis penilaian siswa pada uji coba terbatas, dan tergolong sangat praktis untuk dijadikan media pembelajaran sehingga potensial digunakan dalam pembelajaran menulis teks fabel

Daftar Pustaka

- Kemendikbud. (2013). *Buku Paket Guru Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, P., & Watkins M. (2005). *Genre, Text, Grammar, Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.
- Mustafa, M. N., Hermandra, & Zulhafizh. (2019). Teachers' Strategies to Design Media to Implement Communicative Learning in Public Schools. *Journal of Educational Sciences*, 3(1), 13-24.
- Shalikhah, dkk. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9-16.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.